

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

Sebagai kelanjutan jenjang pendidikan MI. Muhammadiyah 05 Banyutengah atas prakasa sesepuh dan Ranting Muhammadiyah Banyutengah, MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah didirikan tepatnya pada hari *Senin 9 Jumadil Akhir 1401 H.* bertepatan dengan tanggal *12 Juli 1982 M.* dengan jumlah peserta dan tenaga didik pertama kali 18 siswa laki-laki dan perempuan serta 2 guru.

MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah bernaung dibawah majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik sehingga nama Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah ini tambahan “06” sebagai nomor urut MTs Muhammadiyah se-kabupaten Gresik maka sempurnalah namanya dengan sebutan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Banyutengah hingga sampai sekarang nama itu masih tetap melekat.

MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah beralamat di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Wilayah yang

cukup strategis karena berada di tengah-tengah kawasan sehingga daya jangkau relative mudah.

Dengan motto: “Islami dan Berprestasi”. MTs Muhammadiyah 06 Banyutengahberpaya menjabarkannya pada visi dan misi madrasah. Lembaga pendidikan ini berupaya untuk menghadirkan pendidikan yang yang menitikberatkan pada penanaman akhlaq islami dan prestasi diberbagai bidang dengan menghadirkan model pembelajaran yang terkini, pemenuhan segala fasilitas pembelajaran dan perencanaan program yang mendukung terwujudnya cita-cita lembaga.

Dengan sejarah singkat lembaga Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 06 Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dari tahun ke tahun kita selalu berupaya untuk selalu mengembangkan dan menambah sarana dan prasarana guna meningkatkan mutu atau kualitas madrasah dan pada akhirnya kita ikut andil guna mewujudkan tujuan negara yang tertuang dalam UUD 45 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan MTS Muhammadiyah 06 Banyutengah

4.1.2.1 Visi MTS Muhammadiyah 06 Banyutengah merumuskan:

“ Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dalam Bidang Ilmu Agama Dan Ilmu Pengetahuan”

Indikator pencapaian Visi:

1. Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013
2. Pengembangan pembelajaran
3. Prestasi kelulusan
4. Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan
5. Pengembangan sarana prasarana pendidikan
6. Peningkatan manajemen madrasah
7. Pemberdayaan sumber dana pendidikan
8. Pengembangan sistem penilaian
9. Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler
10. Penciptaan lingkungan yang Agamis

4.1.2.2 Misi MTS Muhammadiyah 06 Banyutengah

Untuk mencapai visi serta indikator visi yang dirumuskan MTS Muhammadiyah 06 Banyutengah memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan lembaga pendidikan sebagai basis keilmua yang berkualitas
2. Menyiapkan anak didik memiliki ketrampilan teknologi dan Bahasa serta mampu menyesuaikan perubahan zaman

3. Memberikan dasar-dasar nilai Agama, budi pekerti, dan akal sehat serta terpeliharanya ketaqwaan dan ke sholihan hidup

Adapun Indikator Misi Sekolah adalah :

1. Melaksanakan perkembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
3. Melaksanakan kompetensi lulusan untuk mencapai hasil maksimal
4. Melaksanakan pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
5. Melaksanakan pengembangan sarana prasarana pendidikan
6. Melaksanakan pengembangan manajemen madrasah atau madrasah
7. Meningkatkan pemberdayaan sumber dana pendidikan
8. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
9. Melaksanakan pengembangan dalam kegiatan ekstra kurikuler
10. Mengamalkan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.2.3 Tujuan MTS Muhammadiyah 06 Banyutengah adalah

sebagai berikut:

1. Madrasah mengembangkan KTSP dan K-13 untuk semua mata pelajaran
2. Madrasah mencapai standart proses dalam semua mata pelajaran
3. Madrasah meningkatkan standart kopetensi kelulusan
4. Madrasah memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang layak dan profesional
5. Madrasah memiliki sarana prasarana yang memenuhi SPM
6. Madrasah menerapkan manajemen dan pengolahan madrasah secara optimal
7. Madrasah mampu membiayai oprasional pendidikan
8. Madrasah menerapkan sistem penilaian yang akurat
9. Madrasah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler prestasi
10. Madrasah memiliki pendidikan dan budaya yang sesuai ajaran Agama.

4.1.3 Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

Struktur organisasi adalah susunan kepengurusan yang terdapat pada sebuah organisasi, baik organisasi sekolah maupun lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI

MTs MUHAMMADIYAH 06 BANYUTENGAH

- Terlampir

4.1.4 Data pengajar dan peserta didik MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

Berdasarkan data dokumen yang didapat peneliti, para guru yang mengajar di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

A. Data Nama Guru MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

Tabel 4.1

(Data Nama Guru MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah)

NO.	NAMA	NIP/NIG	NUPTK	IJAZAH TERAKHIR
1.	Anshori, S. Thi	15.5.05.25.005	3VII48 VII586 6030 0043	S1/Tafsir Hadits
2.	Moh. Rifai'I, S. Pdi	198202092005 01	5541 VII606 6120 0022	S1/PAI
3.	Munimah, S. Pd	15.5.05.19941	6940 VII466 4320 0052	S1/MTK-IPA
4.	Khuzali, SE	15.5.05.19943	5049 VII546 5620 0033	S1/Akutansi
5.	Isti'anah, S.Pd	15.VII.05.250 04	6062 VII586 6030 0043	S1/Bahasa Inggris
6.	Syuhadak, M. Pd. I	15.5.05.19940	4944 VII436 4VII20 0042	S2/PAI
7.	Khoirul Huda, SS	15.VII.05.201 VII	9533 VII566 5820 0003	S1/Sastra Arab
8.	Ah. Yasak, S.	15.5.0VII.195	0538 VII406 4320	S1/PAI

	Pd	VII	0012	
9.	Drs. Ahsan, M. Pd	15.1.04.19916	VII646 VII366 3820 0022	S2/PMP-KN
10.	Sukahar, S. Pd	-	VII542 VII396 4220 0013	S1/Bahasa Indonesia
11.	Lukman Hakim, M. Pd	15.5.05.19942	9942 VII506 5220 0012	S2/IPS
12.	Nisa'atul Wahidah	-	-	
13.	Ibnul Falah, S. Kom	-	-	S1/Komputer

B. Data Nama Peserta Didik MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

Berdasarkan data dokumentasi yang di dapat peneliti, peserta didik siswa-siswi MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah, yang berjumlah 18 di kelas VIII MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah. Berikut table daftar peserta didik siswa siswi kelas VIII MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah.

Tabel 4.2

(Data Nama Peserta Didik MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah)

NAMA SISWA	L/P	ALAMAT	KELAS
AHMAD DEDI WIBOWO	L	Banyutengah Panceng	VIII

ADE SYAHRUL RIDHO INAWAN	L	Banyutengah Panceng	VIII
ABDULLAH AFSAH QOLBI	L	Banyutengah Panceng	VIII
ALFIYAN ZUHDI NI'AM	L	Banyutengah Panceng	VIII
DAVID NU'MAN AL MUSYAFFA'	L	Canga'an U. Pangkah	VIII
INHAZ AZMI BRILLIANT	L	Canga'an U. Pangkah	VIII
IKHTIYATH FAWAIQ	L	Canga'an U. Pangkah	VIII
MOH. FARIL RARIQ BAIHAQI	L	Banyutengah Panceng	VIII
MUHAMMAD QADAFI HUDA	L	Banyutengah Panceng	VIII
MUSH'AB	L	Banyutengah Panceng	VIII
NUR SYIFA'UL QOLBI	L	Banyutengah Panceng	VIII
RAHMA ELSI RAMADHANI	P	Banyutengah Panceng	VIII
SAIDATUN ZAHROH	P	Banyutengah Panceng	VIII
WAHYU INTAN NURAINI FATNA	P	Banyutengah Panceng	VIII
WAHYUNI EKA RAMADHANI	P	Banyutengah Panceng	VIII
APRIL KLAUDIA	P	Banyutengah Panceng	VIII

RAHMAT WIBOWO	L	Campurejo Panceng	VIII
ARINI DINA YUSHOFA AKHSAN	P	Banyutengah Panceng	VIII
MUTHIATUL LUTHFIYAH	P	Campurejo Panceng	VIII

4.1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 6 Banyutengah

MTs Muhammadiyah 6 Banyutengah sudah mempunyai denah gedung dan fasilitas sekolah. Fasilitas yang dimiliki sekolah antara lain:

Tabel 4.3

(Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah)

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	KEADAAN		
			BAIK	SEDANG	RUSAK
1	Ruang Belajar	3	3		
	Bangku Peserta didik	13	13		
	Meja Guru	1	1		
	Proyektor	1	1		
	Kipas Angin	3	3		
2	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
3	Ruang Guru	1	1		
4	Ruang Tata Usaha	1	1		

	Printer	2	2		
	Laptop	1	1		
	Komputer	1	1		
	Telephone Kantor	1	1		
5	Ruang Perpustakaan	1		1	
	Rak Buku	2	2		
	Meja Besar	2	2		
	Bangku	10	10		
6	Ruang Lab. Komputer	1	1		
	Komputer Peserta didik	14	14		
	Komputer Server	1	1		
7	Ruang Lab Bahasa	1		1	
8	Ruang Lab Kimia				
9	Ruang Lab Fisika				
10	Ruang UKS	1	1		
11	Ruang IPM				
12	Gudang				
13	Kamar Mandi/WC Guru				
14	Kamar Mandi/WC Peserta didik				

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Implementasi Multimedia Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Implementasi merupakan fungsi yang terdiri dari maksud dan tujuan, hasil sebagai produk dan hasil dari akibat.¹

Pada bagian ini akan dibahas mengenai Implementasi multimedia pada pembelajaran daring mata pelajaran akidah kelas VIII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah, di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah ini peserta didik kelas VIII lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan platform WA Grup, Google Form dan Youtube.

Pembelajaran daring dengan menggunakan multimedia ini merupakan hal yang baru bagi peserta didik kelas 8 MTs Muhammadiyah 6 Banyutengah, hal ini dikarenakan pandemi saat ini, jadi pembelajaran pada saat ini tergolong sulit dan banyak hambatan terutama pada mata pelajaran akidah, meskipun begitu peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah 6 Banyutengah sangat antusias dan menghargai apa yang disampaikan oleh guru secara daring.

¹ Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan". Jurnal Administrasi Publik. Vol. 1 No. 1 Tahun 2010. Hlm 2

Proses pembelajaran daring Mata Pelajaran Akidah ini, peserta didik diberikan materi oleh guru, lalu mereka disuruh mencatat dan memahami walaupun tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penyampaian materi Akidah ini dengan menggunakan media WA Grup dan Youtube, untuk media WA Grup sendiri penyampaian materinya dengan memanfaatkan apa yang ada di dalamnya seperti (media gambar, audi visual dan video), Youtube di gunakan untuk bahan pembuatan video kemudian di kirim ke siswa melalui WA Grup tersebut. Fungsi Google Form yaitu untuk pembuatan soal sebagai evaluasi dari materi yang sudah di ajarkan. Mata pelajaran akidah ini dilakukan setiap hari sabtu di jam terakhir.

Hasil wawancara peneliti kepada guru akidah kelas 8 bapak Moh. Rifa'i, S.Pd.I mengatakan bahwa

“Proses pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah ini yaitu dengan cara memberikan materi yang sudah di foto dan dikirim melalui media WA Grup, dengan memanfaatkan apa yang ada di dalamnya seperti (media gambar, audio visual dan video). Media youtube yaitu di gunakan sebagai bahan guru untuk membuat video yang bersangkutan dengan materi yang akan di sampaikan. Yang terakhir yaitu media Google form yang digunakan untuk bahan pembuatan soal sebagai evaluasi materi yang telah di sampaikan, untuk tugas siswa setelah di berikan materi yaitu mencatat dan memahami. Mata pelajaran Akidah ini di lakukan sesuai jadwal yang di tentukan yaitu hari sabtu jam terakhir”.

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru Akidah kelas 8 bapak Moh. Rifa'i, S.Pd.I juga mengatakan

“kalau dibandingkan belajar dengan tatap muka dengan pembelajaran daring, hampir semua peserta didik pada saat pemberlajaran daring dimulai tidak begitu apa yang disampaikan, respon peserta didik juga

hanya 50% peserta didik dalam kelas tersebut. Maka dari itu pembelajaran jarak jauh/daring dikatankan tidak maksimal.”²

Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah ini cara penyampaiannya yakni dengan cara memanfaatkan media yang ada di dalam WA Grup, Google Form digunakan sebagai pembuatan soal, dan Youtube di gunakan sebagai bahan pembauatan video. Hal ini berdasatkan teori dari Anang Sugeng Cahyono mengatakan bahwa media sosial terbesat yang paling sering di gunakan adalah *Youtube*, dan *Whatsapp*..³ Sehingga Implementasi Multimedia Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah bisa terlaksana dengan baik.

4.2.2 Pendukung dan Hambatan Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

4.2.2.1 Pendukung Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Daring Mata pelajaran Akidah kelas VIII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah

Implementasi multimedia pembelajaran daring mendapatkan beberapa dukungan pada pelaksanaannya,

² Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Rifa’I, S.Pd.I pada tanggal 18 Januari 2021 pukul 07.30 di kantor MTs Muhammadiyah 6 Banyutengah Panceng Gresik

³ Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. <https://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/79/73> (diakses pada tanggal 17 Januari 2021)

terutama dari potensi guru bisa untuk mengelola sistem pembelajaran daring. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Moh. Rifa'i, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Semua guru di MTs Muhammadiyah 06 ini bisa mengelolah pembelajaran secara daring dengan baik, baik menggunakan aplikasi Watshapp atau yang lainnya”.⁴

Sekolah juga menyediakan paket data untuk wali murid dengan mengumpulkan data yang ada pada siswa. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Anshori, S.Thi selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah mengatakan:

“Bahwa kami dari pihak sekolah memberikan paket data dengan mengumpulkan data yang ada pada siswa, setelah itu baru di bagikan ke wali murid masing-masing”.⁵

Berorientasi pada pembelajaran daring maka dukungan yang dierikan dalam Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah ini berupa kompetensi guru dalam bidang Teknologi dan sekolah memberikan paket data pada walimurid. Hal ini berdasarkan teori dari Imron bahwa pendukung Implemntasi Multimedia dalam pembelajaran daring adalah ketersediaan internet.⁶ Sehingga

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Rifa'i, S.Pd.I pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 07.30 WIB di kantor MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Pancemng Gresik

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Anshori, S.Thi pada tanggal 18 Januari 2021 pukul 08.15 WIB di kantor MTs Muhammadiyah 6 Banyutengah Panceng Gresik

⁶ Moh. Imron, “Pemanfaatan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran” (Surabaya: 2014), hlm 47

pendukung lancarnya Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Daring yakni adanya internet atau data yang lancar.

4.2.2.2 Hambatan dalam Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah kelas VIII di MTs Muhammadiyah 6 Banyutengah

Implementasi Multimedia Pembelajaran Daring terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Terutama dari siswanya saat pembelajaran sedang berlangsung. Beberapa siswa ada yang berada di pondok dan siswa yang berada di rumah. Untuk siswa yang berada di pondok, mereka tidak diperkenankan membawa *smartphone*. Dengan begitu guru yang waktunya mengajar, maka harus menyiapkan materi dalam bentuk *hardfile* untuk diberikan kepada siswa tersebut. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak

★ Anshori, S.Thi mengatakan bahwa: ★

“pada saat pembelajaran daring ini di berlakukan kita para guru merasa kesulitan karena siswa kami bukan hanya berada di rumah saja tetapi ada yang di pondok, untuk itu agar siswa yang berada di pondok tetap mengikuti pembelajaran maka kami menyiapkan materi berupa *Hardfile* yang kemudian di antarkan ke ponpes”

Kemampuan wali murid yang minim untuk mengoperasikan aplikasi dalam proses pembelajaran daring. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Moh.

Rifa'i, S.Pd.i mengatakan bahwa:

“Dalam memberikan materi Akidah sendiri saya sebagai guru Mata Pelajaran Akidah merasa kesulitan, karena pada saat saya ingin menyiapkan materi dengan menggunakan aplikasi Power point atau Word itu wali murid banyak yang mengeluh karena kesulitan untuk membukanya”.⁷

Keterbatasan koneksi jaringan juga menjadi hambatan dalam pembelajaran jarak jauh atau lebih dikenal daring pada saat ini. Ada beberapa siswa yang letak rumahnya di desa pelosok. Sehingga koneksi sangat terbatas dan menyebabkan materi yang disampaikan seringkali terlambat diterima. Hal berdasar wawancara dengan Bapak Moh. Rifa’i, S.Pd.I mengatakan bahwa

“Hambatan yang paling utama adalah koneksi (sinyal), dalam memberikan materi ini sering kali siswa mengeluh karena ketidaktahuannya terhadap materi yang sudah disampaikan. Karena beberapa siswa ada yang rumahnya di desa pelosok, jadi untuk mencari koneksi (sinyal) tersebut sangat sulit”.⁸

Salah satu peserta didik yang bernama Muthiatul Luthfiyah juga mengatakan bahwa

“Pembelajaran daring memang mudah, karena bisa dikerjakan dimanapun baik di rumah maupun di luar rumah. Namun kesulitannya ada di tingkat pemahaman dan susah sinyal.”⁹

Keterbatasan biaya dalam penggunaan paket data, jika menggunakan aplikasi yang banyak menghabiskan

⁷ Hasil Wawancara peneliti dengan Bapak Moh. Rifa’I, S.Pd.I pada tanggal 09 Januari 2021 pukul 09.00 WIB di kantor MTs Muhammadiyah 6 abnyutengah Panceng Gresik

⁸ Hasil Wawancara peneliti kepada Bapak Moh. Rifa’I, S.Pd.I pada tanggal 09 Januari 2021 pukul 09.00 WIB di kantor MTs Muhammadiyah 6 Banyutengah Panceng Gresik

⁹ Hasil wawancara siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah ananda Muthiatul Luthfiyah pada tanggal 13 Januari 2021 Pukul 10.00 di rumah siswa

paket data seperti *Zoom*, *Google Classroom* dan lain sebagainya. Untuk itu aplikasi yang dapat digunakan di sekolah hanya *WA Grup*, *Google form* dan *Youtube* saja. Hal ini berdasarkan wawancara dengan bapak Anshori, S.Thi mengatakan bahwa :

“alasan sekolah hanya memakai tiga aplikasi tersebut karena keterbatasan biaya dalam penggunaan paket data saat pembelajaran sedang dimulai”¹⁰

Berorientasi pada pembelajaran daring maka hambatan yang di hadapi dalam Implementasi Multimedia pada pembelajaran Daring mata Pelajaran Akidah Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah berupa kondisi siswa, jaringan internet yang tidak stabil dan minimnya kemampuan orang tua dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran daring. Hal ini berdasarkan teori Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, hambatan yang di alami dalam pembelajaran daring adalah jaringan internet yang tidak stabil, minimnya kemampuan orang tua dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran daring.”¹¹ Hambatan-hambatan tersebut yang membuat proses pembelajaran daring yang tidak efektif.

¹⁰ Hasil wawancara peneliti dengan bapak Anshori, S.Thi pada tanggal 12 Januari 2021 pukul 08.00 WIB dikantor MTs. Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik

¹¹ Ida Bagus Benny Surya Adi Pratama, Dkk .2020, “Adaptasi di Masa Pandemi”, Nilacakra. Hlm 96